

**PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP *FRAUD***

**LAPORAN KEUANGAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**MANASENA SUSANA GIBANNEBIT GIBAN**

**12180394**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manasena Susana Gibannebit Giban  
NIM : 12180394  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tuliskan salah satu)

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Narsisme Direktur Utama terhadap *Fraud* Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 8 Juni 2022

Yang menyatakan



(Manasena Susana Gibannebit Giban)

NIM.12180394

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

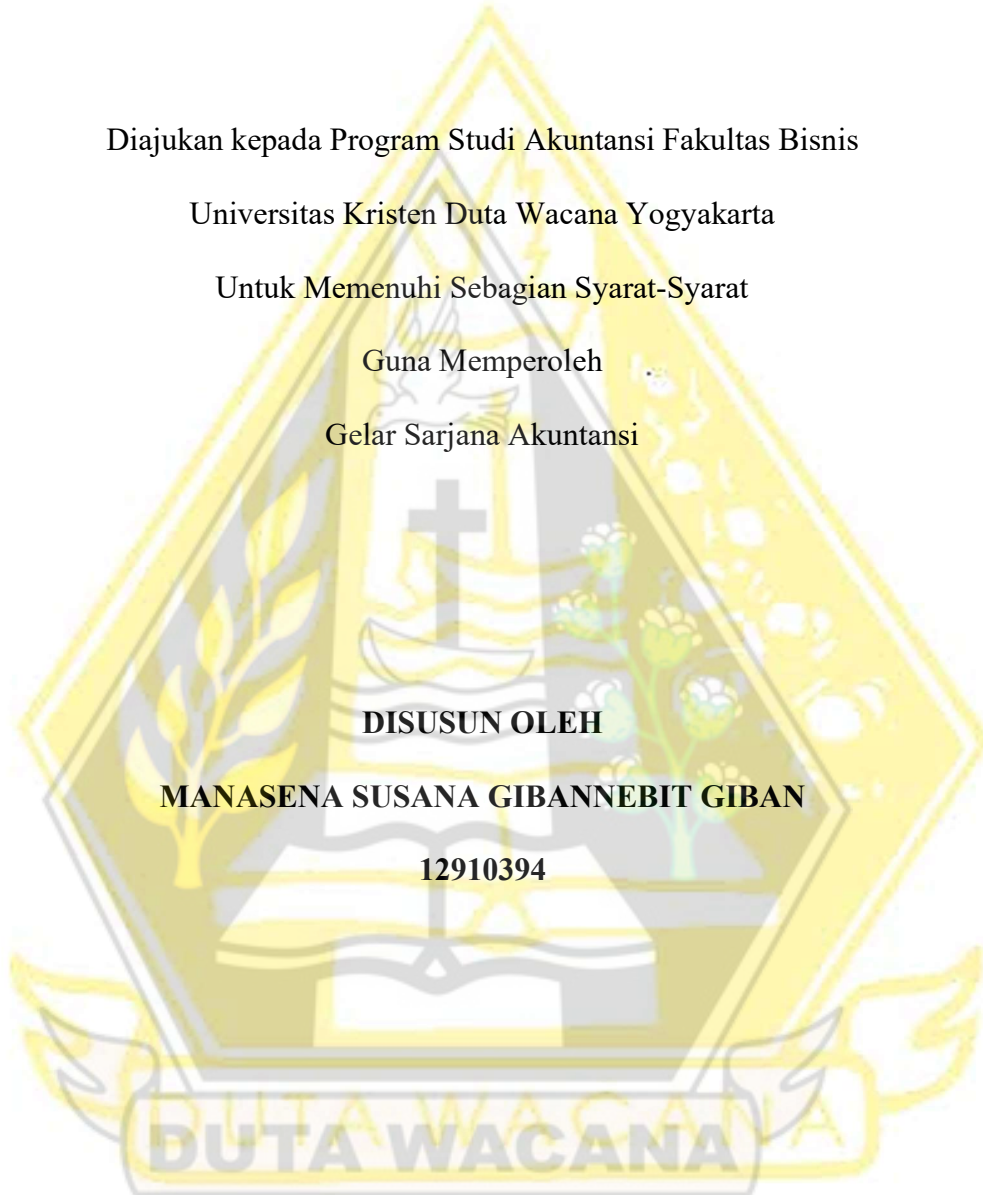
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**DISUSUN OLEH**

**MANASENA SUSANA GIBANNEBIT GIBAN**

**12910394**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### “PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP *FRAUD* LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MANASENA SUSANA GIBANNEBIT GIBAN**

12180394

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 24 Juni 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA  
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 05 Juli 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul **PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP FRAUD LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA** Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2022



(MANASENA SUSANA GN GIBAN)

DUTA WACANA

## HALAMAN MOTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

“Aku yang meratap telah Kau ubah menjadi orang yang menari-nari, kain kabungku telah Kau buka, pinggangku Kau ikat dengan sukacita.”

(Mazmur 30:11)

“Waktu Tuhan memang tidak pernah meleset”

(Christine Novita Dewi)

“Lebih ke arah *enjoy*”

(Tomi Silitonga)

“Doa, Pujian, Penyembahan, Nongkrong dalam *unity* siang dan malam”

(Michael Caesario)

“Sesuatu yang terlihat termanifestasi dari suatu yang tidak terlihat”

(Fransiskus Haposan)

**DUTA WACANA**

“You can do it, if you believe”

(Charista M. Bintari)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama proses pengerjaan skripsi, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah ikut terlibat. Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik berkat bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan juga doa dari seluruh pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penulisan ini. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus atas berkat, hikmat, dan penyertaan-Nya yang begitu sempurna kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Oktopianus Giban dan Ibu Endang Puji Hastuti Ningsih, serta saudara penulis Opensius Natanael Patriantias Giban yang selalu memberikan dukungan doa, daya dan dana, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kerabat dekat terkasih, Ibu Supeni Triminasih dan Ibu Siti Mulyani yang dengan tulus menjaga, mendoakan dan mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar, baik dan tulus mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga dalam bimbingan pengerjaan skripsi ini.
5. Dr. Murti Lestari dan Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang dengan tulus memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan.

6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas segala bimbingan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Penguji skripsi dari penulis.
8. Sahabat terkasih penulis, Charista Millenia Bintari, S.KM., yang selama ini dengan setia telah memberikan dukungan, motivasi, dan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan setiap proses penulisan skripsi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2018, terkhusus untuk Aurelia Melinda Rayani, Angelica Benichintya Riwu Kore, Angel Jekita Rambu, dan Diana Lucky yang tidak pernah lelah mendukung, mendoakan dan saling menguatkan selama masa perkuliahan serta pada proses penulisan skripsi.
10. Saudara Ebenhaezer Stefanus Rudyanto, S.Ak., Saudari Cynthia Victoria, S.Ak., dan She-She Apriyani, S.Ak., yang telah membantu, membimbing dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Rumah Lejar Yogyakarta, terkhusus untuk Tomi Silitonga, Jawara Theo Christo, Michael Caesario, dan Fransiskus Haposan Simamora, Stiven Stefenus yang selama ini dengan tulus dan penuh kasih telah mendukung, mendoakan dan menemani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Keluarga Besar Kelompok Studi Audit (KSA), terkhusus untuk Marcellina Vera, Juliyet Theresa, Nadia Magdalena Santoso, Friska Uli Sinurat, Novyanti



Hutabarat, dan Elva Harianja yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran kepada penulis.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP FRAUD LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”***.

Penulisan skripsi ini dilakukan guna untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa setiap proses penulisan dari awal hingga akhir tidaklah mudah. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE, Macc, Ak, CA. CMA., CPA selaku dosen pembimbing skripsi dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran yang membangun bagi penulis agar lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2022



(Manasena Susana Gibannebit Giban)

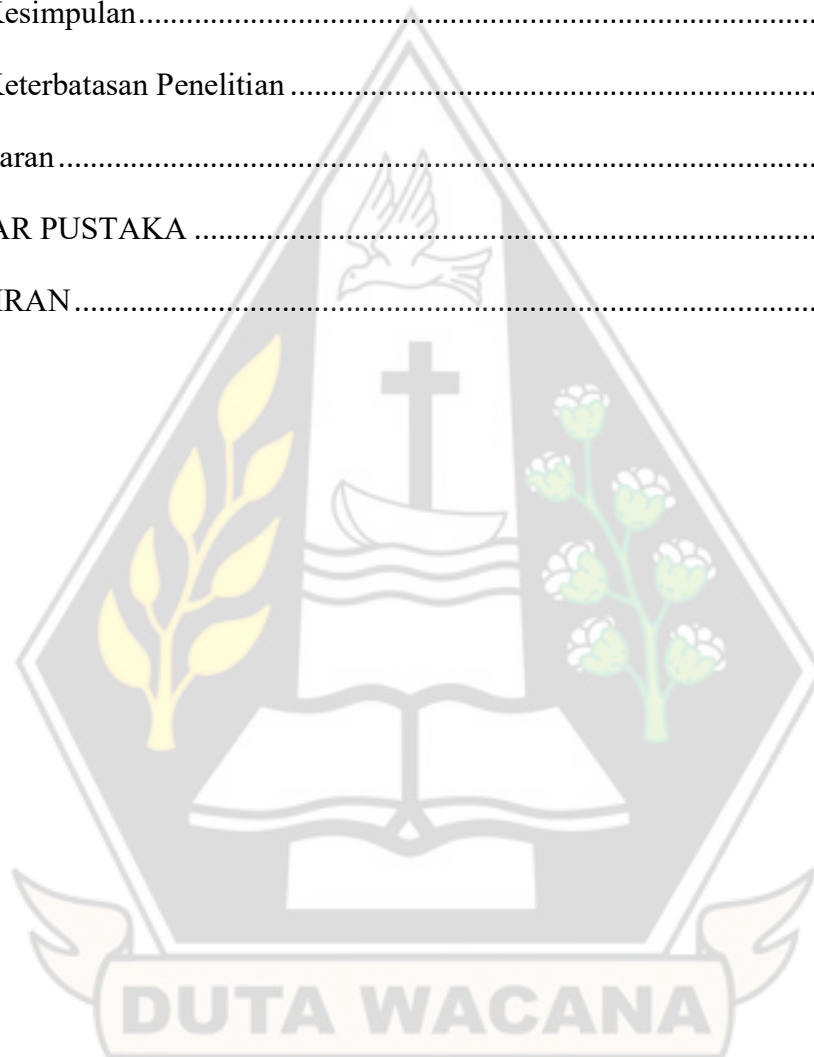
NIM:12180394

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
Abstrak .....	xvi
Abstract .....	xvii
BAB I .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kontribusi Penelitian .....	4
1.5. Batasan .....	5
BAB II.....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Narsisme .....	6
2.3 Direktur Utama.....	7
2.3.1 Hubungan Narsisme dan Direktur Utama.....	7

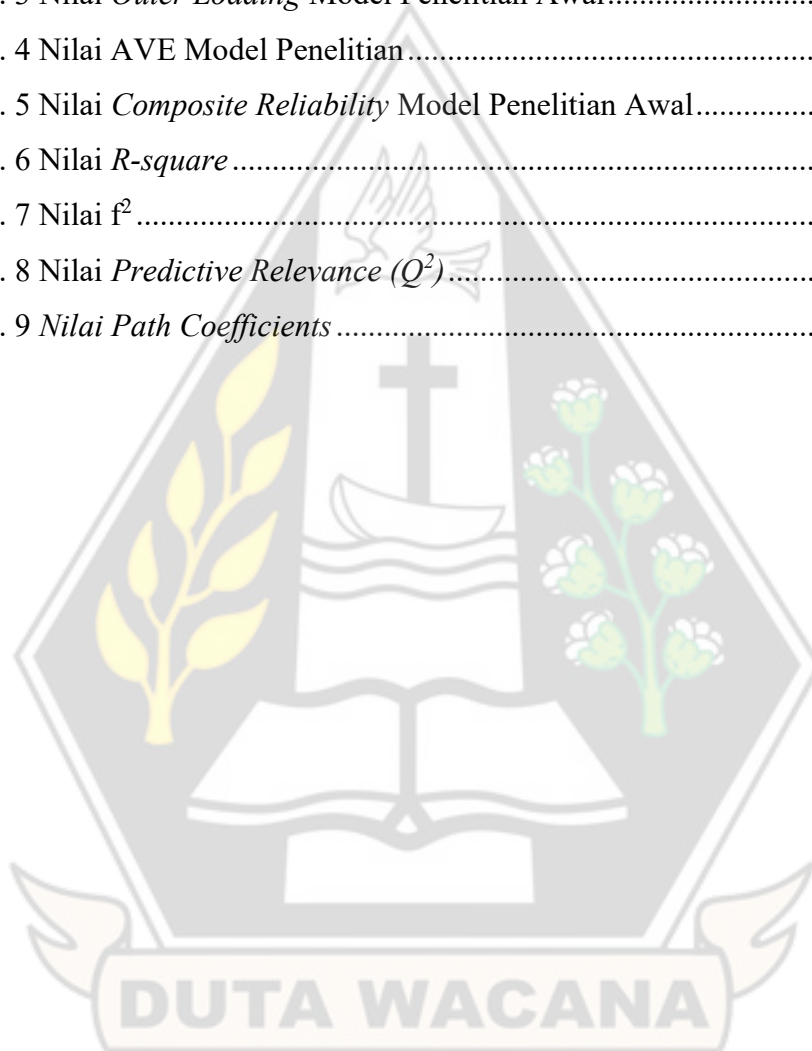
2.3.2 Keunggulan Foto Direktur Utama .....	8
2.3.3 Ukuran Tanda Tangan .....	9
2.3.4 Masa Jabatan.....	9
2.3.5 Hubungan Narsisme Direktur Utama dan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) pada Laporan Keuangan.....	9
2.3.7 <i>Beneish M-Score</i> .....	11
2.3.8 <i>F-Score</i> .....	12
2.4 Penelitian Terdahulu.....	12
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	13
BAB III .....	15
3.1 Data dan Sumber Data.....	15
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran .....	16
3.2.1 Kecurangan ( <i>fraud</i> ).....	16
3.2.2 Narsisme Direktur Utama .....	22
3.3 Metode Penelitian dan Uji Hipotesis.....	23
3.4 Langkah Analisis Data .....	24
3.4.1 Spesifikasi Model Penelitian .....	25
3.4.2 Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	25
3.4.3 Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	27
BAB IV .....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Analisis Data .....	32
4.2.1 Statistik Deskripsi.....	32

4.2.2 Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	33
4.2.3 Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	35
4.3 Pembahasan.....	38
BAB V.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.3 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	31
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4. 3 Nilai <i>Outer Loading</i> Model Penelitian Awal.....	34
Tabel 4. 4 Nilai AVE Model Penelitian.....	34
Tabel 4. 5 Nilai <i>Composite Reliability</i> Model Penelitian Awal.....	35
Tabel 4. 6 Nilai <i>R-square</i> .....	36
Tabel 4. 7 Nilai $f^2$ .....	36
Tabel 4. 8 Nilai <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ).....	37
Tabel 4. 9 Nilai <i>Path Coefficients</i> .....	38



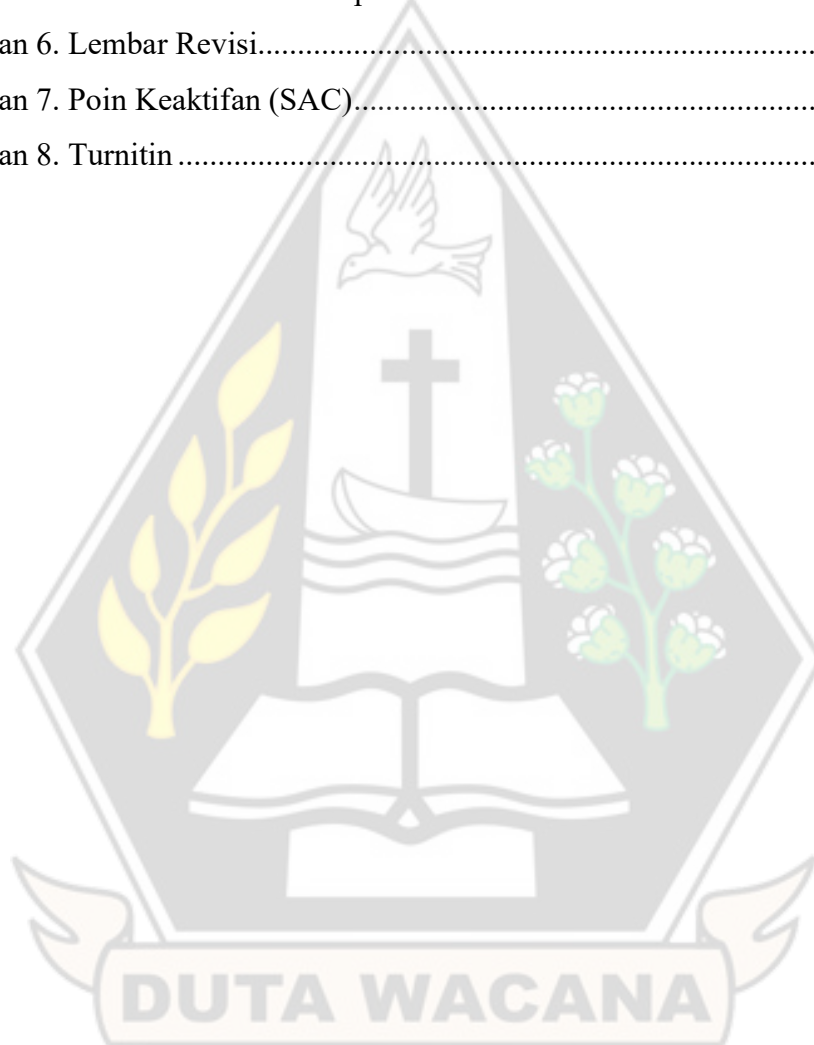
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	16
Gambar 3. 2 Model Penelitian .....	25
Gambar 4. 1 Hasil Algoritma PLS Model Penelitian Awal .....	34
Gambar 4. 2 Hasil <i>Bootstrapping</i> Model Penelitian .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan .....	48
Lampiran 2. Hasil Uji Statitik Deskriptif.....	50
Lampiran 3. Hasil Uji SEM-PLS .....	50
Lampiran 4. Halaman Persetujuan .....	53
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Skripsi.....	54
Lampiran 6. Lembar Revisi.....	55
Lampiran 7. Poin Keaktifan (SAC).....	56
Lampiran 8. Turnitin.....	57





**PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP *FRAUD*  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

**Manasena Susana Gibannebit Giban**

**12180394**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: manasenasusanag@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari narsisme Direktur Utama terhadap kecurangan (*fraud*) laporan keuangan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2012-2020. Narsisme Direktur Utama dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu (1) keunggulan foto Direktur Utama, (2) ukuran tanda tangan, (3) masa jabatan. Kecurangan (*fraud*) diukur menggunakan dua indikator yaitu *Beneish M-Score* yang diukur dengan delapan index dan *F-Score* yang diukur dengan melihat *financial performance* dan *accrual quality*.

**Kata kunci:** Narsisme, Keunggulan Foto, Ukuran Tanda Tangan, Masa Jabatan, *Fraud* dan *Structural Equation Modelling* (SEM).

**THE EFFECT OF PRESIDENT DIRECTOR'S NARCISSISM ON  
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN INDONESIAN COMPANIES**

**Manasena Susana Gibannebit Giban**

**12180394**

Accounting Studies Program

Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: manasenasusanag@gmail.com

**Abstract**

This study aims to empirically examine the effect of the President Director's narcissism on financial statement fraud in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2012-2020 observation period. The President Director's narcissism in this study was measured using three indicators, namely (1) the superiority of the President Director's photo, (2) the size of the signature, (3) President Director's Tenure. Fraud is measured using two indicators, namely the Beneish M-Score which is measured by eight indexes and the F-Score which is measured by looking at financial performance and accrual quality.

***Keywords:*** *Narcissism, Photograph, Signature Size, President Director's tenure, Fraud and Structural Equation Modelling (SEM).*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kasus kecurangan (*fraud*) perusahaan dengan kerugian yang besar saat ini banyak menyita perhatian dunia. Selama dua dekade terakhir terdapat beberapa kasus kecurangan perusahaan besar yang diungkap ke publik, misalnya adalah kasus HealthSouth pada tahun 2003 yang dipimpin oleh CEO sekaligus pendiri Richard M. Scrushy. Saat itu HealthSouth memalsukan laporan laba rugi perusahaan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan juga kontrol harga atas saham perusahaan. U.S. Securities and Exchange Commission (SEC) melakukan penyelidikan bersama FBI dan menemukan fakta bahwa HealthSouth menaikkan pendapatan perusahaan sebesar \$1,4 milyar, dimana angka tersebut bahkan melebihi 10% aset perusahaan. Pada tahun 1996, Scrushy diduga telah memerintahkan pekerja senior dan akuntan perusahaan untuk melakukan kecurangan yang mana tidak terdeteksi selama 7 tahun lamanya.

Kasus kecurangan yang hampir serupa juga pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2021. Pemalsuan laporan keuangan yang dilakukan oleh Direktur Utama PT FKS *Food Sejahtera* TBK (AISA) Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto. Kejadian ini digolongkan sebagai *human fraud* karena dilakukan untuk kepentingan pribadi. Kedua terdakwa terbukti merekayasa dan menyajikan informasi yang tidak sesuai pada laporan keuangan FKS *Food* TBK di tahun 2017. Rekayasa dilakukan dengan cara meningkatkan piutang 6 perusahaan distributor, yang mana akan memberikan kesan peningkatan penjualan yang tinggi. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

memberikan vonis hukuman penjara masing-masing selama 4 tahun dan denda sebesar Rp 2 miliar subsidi 3 bulan kurungan penjara kepada Joko Mogoiginta dan Budhi Istanto.

Kasus kecurangan yang terjadi secara berkala menjadi perhatian para peneliti untuk lebih mengeksplorasi kemungkinan penyebab dari kejadian tersebut. Beasley (dalam Rijsenbilt, 2013: 413) menyebutkan bahwa salah satu penyebab kecurangan adalah kepribadian eksekutif dalam kemungkinan untuk melakukan rekayasa pelaporan keuangan. Kepribadian eksekutif yang terkesan sangat berani melakukan tindakan tidak etis untuk menjaga citra perusahaan sering disebut sebagai kepribadian narsisme. Individu yang narsistik akan menetapkan tujuan yang terlalu tinggi untuk memberikan penegasan diri karena sangat menginginkan keuntungan atau reputasi yang baik. Di Indonesia sesuai dengan UU Nomor 40 tahun 2007, istilah CEO lebih sering disebut dengan istilah direksi yang mana direktur utama menduduki posisi tertinggi. Survei dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia tahun 2019 mencatat bahwa pelaku kecurangan (*fraud*) terbesar kedua adalah direksi/pemilik sebesar 29,4%. Seorang direktur utama memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas operasional perusahaan. Selain itu mereka juga turut bertanggung jawab menentukan keberlangsungan perusahaan melalui setiap keputusan mereka. Posisi Direktur Utama akan selalu disoroti publik karena sosok mereka sama dengan *image* perusahaan. Selain itu seorang pimpinan perusahaan akan bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan dan menandatangani laporan ini untuk digunakan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Beberapa tanggung jawab yang diemban tersebut menjadi pemicu sikap CEO atau Direktur Utama perusahaan yang sangat narsis lebih

rentan untuk “bermain” dengan keuangan yang dilaporkan perusahaan, karena menganggap kinerja akuntansi keuangan sebagai indikasi pencapaian pribadi mereka (Amernic and Craig, 2010).

Individu yang narsistik biasanya telah membaca kekurangan yang ada dalam dirinya atau organisasi yang dipimin, namun mereka akan memilih untuk menutupi hal tersebut dengan kepercayaan diri yang berlebih agar dapat mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang dapat mendukung terciptanya pola pikir seperti itu adalah tekanan dari eksternal (*external pressure*) untuk memenuhi harapan pihak ketiga, dimana hal tersebut secara signifikan akan memicu tindakan kecurangan laporan keuangan (Sihombing, 2014). Mengandalkan tindakan tersebut, perusahaan akan mampu untuk bertahan dan memenangkan kepercayaan dari berbagai pihak. Dalam waktu tersebut seorang Direktur Utama juga akan mendapat perhatian, kekaguman dan hak istimewa lainnya sebagai upah dari sikap narsisme mereka.

Implikasi dari kecurangan laporan keuangan adalah penurunan kualitas dan integritas informasi keuangan yang disajikan, sehingga akan mempengaruhi para pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah *stakeholder*, pemerintah dan juga auditor yang mengalami kejatuhan reputasi mereka pasca tidak mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa penelitian terkait pengaruh langsung perilaku narsisme Direktur Utama terhadap kecurangan laporan keuangan belum pernah diteliti lebih lanjut oleh peneliti lainnya di Indonesia, sehingga penelitian ini akan berguna untuk mengetahui apakah narsisme Direktur Utama berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian ini akan

menggunakan 3 indikator yang terdapat dalam penelitian (Rijsenbilt & Harry, 2013) dan (Ham, Seybert, dkk., 2017) sebagai acuan untuk pengukuran variabel narsisme Direktur Utama. Peneliti memberikan judul ***“PENGARUH NARSISME DIREKTUR UTAMA TERHADAP FRAUD LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA”*** atas penelitian yang dilaksanakan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang yang ada ialah apakah perilaku narsisme Direktur Utama berpengaruh terhadap praktik kecurangan (*fraud*) laporan keuangan perusahaan di Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji apakah perilaku narsisme Direktur Utama dapat berpengaruh terhadap praktik kecurangan (*fraud*) laporan keuangan perusahaan dengan melalui tahapan pengujian secara empiris.

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

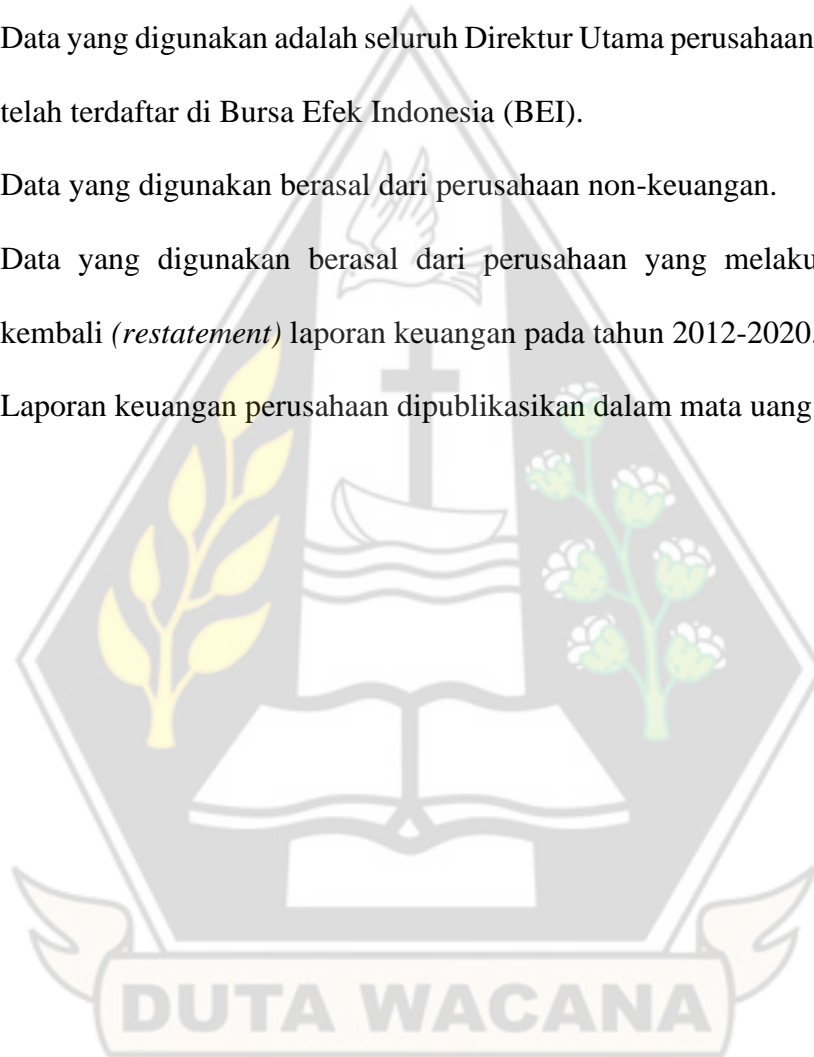
- a. Kontribusi Teoritis: memberikan bukti secara empiris bahwa perilaku narsisme Direktur Utama berpengaruh terhadap praktik kecurangan (*fraud*) perusahaan, yang mana dapat menyebabkan perusahaan berada dalam posisi yang berisiko.
- b. Kontribusi Praktis: Memberikan bukti yang relevan bagi para *stakeholders*, auditor, pemerintah, dan masyarakat umum untuk menyadari potensi *fraud*

dari perusahaan yang dipimpin oleh Direktur Utama dengan narsisme tinggi.

### **1.5. Batasan**

Adapun batasan yang ditentukan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah seluruh Direktur Utama perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang digunakan berasal dari perusahaan non-keuangan.
3. Data yang digunakan berasal dari perusahaan yang melakukan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan pada tahun 2012-2020.
4. Laporan keuangan perusahaan dipublikasikan dalam mata uang Rupiah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari narsisme Direktur Utama terhadap kecurangan (*fraud*). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2012-2020. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir peroleh sampel sebanyak 1098 laporan keuangan perusahaan non-keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dijalankan dengan *software* SmartPLS 3.0.

Variabel laten yang digunakan pada penelitian ini yaitu narsisme dan kecurangan (*fraud*). Variabel laten narsisme diukur menggunakan indikator keunggulan foto Direktur Utama, ukuran tanda tangan, dan masa jabatan. Sedangkan variabel laten kecurangan (*fraud*) diukur menggunakan dua indikator skor yaitu *Beneish M-Score* dan *F-Score*. Hipotesis yang dibangun adalah narsisme Direktur Utama berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*).

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa narsisme Direktur Utama berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*) dan hipotesis diterima. Hal ini menandakan bahwa ketika suatu perusahaan dipimpin Direktur Utama yang memiliki tingkat narsisme tinggi maka indikasi risiko *fraud* laporan keuangan akan meningkat.

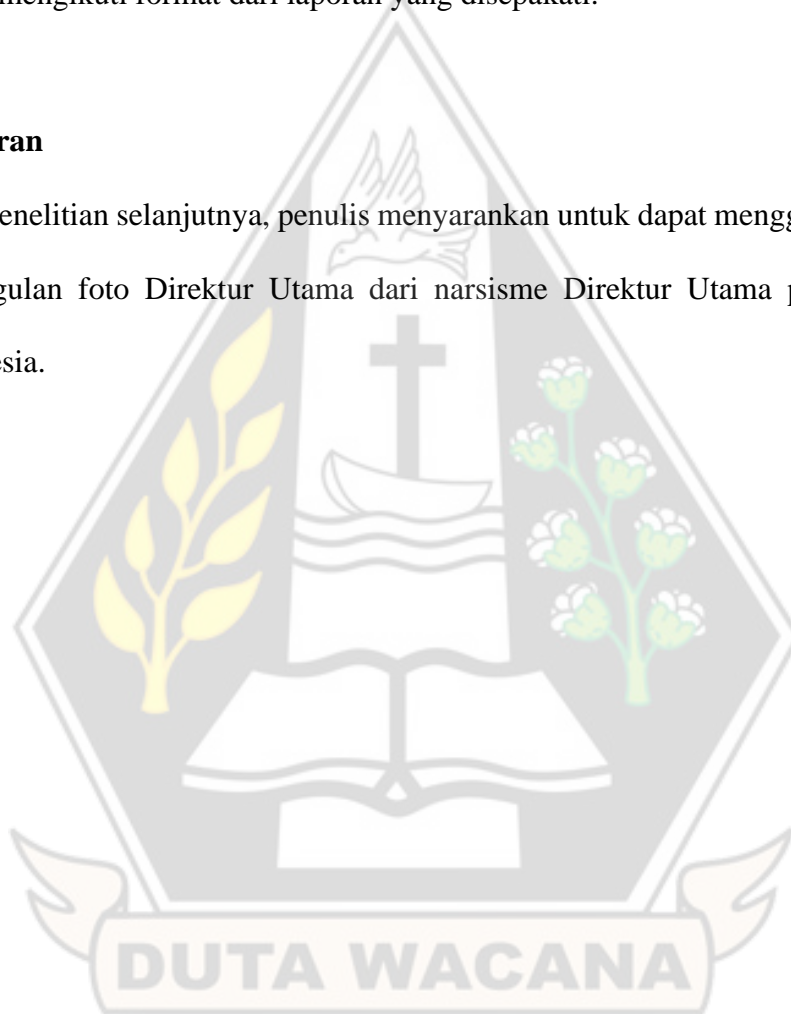


## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, yaitu indikator keunggulan foto Direktur Utama yang didapat dari melakukan skor pada ukuran foto Direktur Utama dalam laporan tahunan tidak terlalu mencerminkan karakter narsisme, karena dalam perkembangannya ukuran foto tersebut hanya seringkali hanya mengikuti format dari laporan yang disepakati.

## 5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengganti indikator keunggulan foto Direktur Utama dari narsisme Direktur Utama perusahaan di Indonesia.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 9 (1), 2017, 101-132. ISSN: 2541-0342.
- Aghghaleh, S.F., Mohamed, Z. M., & Rahmat, M.M. (2016). Detecting Financial Statements Fraud in Malaysia: Comparing the Abilities of Beneish and Dechow Models. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 7, 57-65.
- Apsari, F. (2012). Hubungan Antara Kecenderungan Narsisme dengan Minat Membeli Kosmetik Merek Asing pada Pria Metroseksual. *Talenta Psikologi*, 01 (2), 191-192.
- Alwisol. (2011). Psikologi Kepribadian Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Amernic, J. H., & Craig, R. J. (2010). *Accounting as a facilitator of extreme narcissism. Journal of Business Ethics*, 96(1), 79–93.
- Bogart, L. M., Benotsch, E. G., and Pavlovic, J. D. (2004). Feeling superior but threatened: the relationship of narcissism to social comparison. *Basic Appl. Soc. Psychol.* 26, 35–44. doi: 10.1207/s15324834basp2601\_4.
- Beneish. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analyst's Journal* (September/October): 24-36.
- Chatterjee, A., dan Hambrick, D. C. (2007). It's all about me narcissistic CEOs and their effects on company strategy and performance. *Administrative Science Quarterly*, 52, 351–386.
- Dechow, P., Hutton, A., Kim, J. & Sloan, R. (2011). Detecting Earnings Management: A New Approach. Working Paper, University Arizona, USA.
- Davison, Gerald C., dkk. (2006). Psikologi Abnormal. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Gonzalez & Kopp. (2017). The Use of Personality Traits to Predict Propensity to Commit Fraud. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 3.
- Ghozali, 2014. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

- Ham, C., Seybert, N., dan Wang, S. (2017). Narcissism is a bad sign: CEO signature size, investment, and performance. *Review of Accounting Studies*, 23(1), 234-264. doi:10.1007/s11142-017-9427-x.
- Ham, C., Lang, M., Seybert, N., dan Wang, S. (2017). CFO Narcissism and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting Research*, 55(5), 1089-1135. doi:10.1111/1475-679x.12176.
- Hair, J.F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V.G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26 (2), 106-121.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance. *Long Range Planning*, 46, 1-12.
- Hambrick, D. C. (2007). Upper echelons theory: An update. *In: Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510.*
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Indonesia. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, UU No. 40 tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No. 4756.
- Jeffrey S. Nevid, J.S, Rathus, S.A & Green, B. (2006). Psikologi Abnormal Jilid 2. Jakarta: Erlangga. Johnson, E. N., Kuhn Jr, J. R., Apostolou, B.A., & Hassell, J. M. (2012). Auditor perceptions of client narcissism as a fraud attitude risk factor. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(1), 203-219. doi.org/10.2308/ajpt-50329.
- Kontesa, M., Brahmana, R., & Tong, A. H. H. (2021). Narcissistic CEOs and their earnings management. *Journal of Management and Governance*, 25(1), 223–249. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09506-0>.
- Karami, A. (2017). Study on Connections Between Signature and Personality Using Eysenck Test: A Case. Study of Iranian Signatures. *American Journal of Applied Psychology*, 6(1), 6. doi: 10.11648/j.ajap.20170601.12.

- Kartika dan Irianto. 2010. Penerapan Model Beneish (1999) dan Model Altman (2000) dan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(2).
- Mehta, A., & Bhavani, G. (2017). Application of Forensic Tools to Detect Fraud - The Case of Toshiba.
- Marks, Jonathan. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. Crowe Horwarth LLP.
- Olsen, K. J., Dworkis, K. K., & Mark Young, S. (2013). CEO narcissism and accounting: A picture of profits. *Journal of Management Accounting Research*, 26(2), 243–267. <https://doi.org/10.2308/jmar-50638>.
- Permana, Yoga. (2017). Do Auditor Professional Scepticism and Client Narcissism Affect Fraud Risk Assessment?. *The International Journal of Accounting Research*, 20 (1).
- Rijsenbilt, A. & Commandeur, H. (2013). Narcissus Enters the Courtroom: CEO Narcissism and Fraud. *Journal of Business Ethics*, Volume 117, pp. 413-429.
- Raskin, R. N., & Hall, C. S. (1979). A narcissistic personality inventory. *Psychological Reports*, 45(2), 590.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley.
- Sihombing, Kennedy Samuel. 2014. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Singgih, S. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 924– 930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>.

Wells, Joseph T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection* Third Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.

